

ABSTRAK

Siti Zahara Marwah, 2026 **PERAN PENDAMPING KELOMPOK PENERIMA MANFAAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA** (Studi pada Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kotabaru, Kota Tasikmalaya) Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Pendamping dalam program keluarga harapan (PKH) memiliki peran penting dalam proses pendampingan dan peningkatan kesejahteraan keluarga, namun di Kelurahan Kotabaru masih terdapat permasalahan, seperti keterbatasan jumlah pendamping, peningkatan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap tahun, pelaksanaan P2K2 yang belum optimal karena rendahnya kehadiran KPM, serta adanya ketergantungan terhadap bantuan sosial. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran pendamping kelompok penerima manfaat dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini yaitu Pendamping Kelompok Penerima Manfaat sebanyak satu orang, Ketua Kelompok Penerima Manfaat sebanyak dua orang, Anggota Kelompok Penerima Manfaat sebanyak tiga orang, dan Graduasi Kelompok Penerima Manfaat sebanyak tiga orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendamping memiliki kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga. Pendamping berperan sebagai fasilitator dalam mempermudah akses KPM terhadap layanan pendidikan, kesehatan. Pendamping sebagai pendidik melalui pembinaan dan pemahaman penerapan hasil edukasi. Pendamping sebagai mediator dalam menjaga komunikasi dan membantu penyelesaian masalah. Pendamping sebagai pembela dalam memperjuangkan hak-hak KPM dan melindungi dari stigma sosial, serta Pendamping sebagai pelindung dengan menjaga kerahasiaan data dan memberikan dukungan moral. Dalam menjalankan perannya, pendamping melakukan berbagai proses pendampingan, seperti memfasilitasi akses layanan (KIS, KIP, dan PIP), memberikan edukasi melalui kegiatan P2K2, melakukan mediasi terhadap permasalahan KPM, melakukan advokasi terkait hak-hak KPM, serta menjaga komunikasi dan pendampingan secara berkelanjutan. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa peran pendamping mampu meningkatkan kesejahteraan KPM dari kondisi pra-sejahtera menjadi keluarga sejahtera II. Peningkatan ini terlihat dari terpenuhinya kebutuhan dasar, meningkatnya akses pendidikan dan kesehatan, partisipasi sosial, keagamaan, serta kondisi psikologis yang lebih baik.

Kata Kunci: Peran Pendamping, Penerima Manfaat, Kesejahteraan Keluarga.

ABSTRACT

Siti Zahara Marwah, 2026 **THE ROLE OF THE BENEFICIARY GROUP COMPANION IN IMPROVING FAMILY WELFARE** (Study on the Family Hope Program in Kotabaru Village, Tasikmalaya City) Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.

Companions in the Family Hope Program (PKH) have an important role in the process of mentoring and improving family welfare, but in Kotabaru Village there are still problems, such as the limited number of companions, an increase in the number of Beneficiary Families (KPM) every year, the implementation of P2K2 that is not optimal due to the low presence of KPM, and the dependence on social assistance. The research aims to determine the role of the beneficiary group's companions in improving family welfare. The research approach used is a descriptive qualitative approach with data collection techniques using interviews, observations, and documentation. The subjects of this study are one Beneficiary Group Companion, two Beneficiary Group Chairs, three Beneficiary Group Members, and three Beneficiary Group Graduations. The results of the study show that companions have a contribution to improving family welfare. Companions play the role of facilitators in facilitating KPM's access to education and health services. Companions as educators through coaching and understanding of the application of educational results. Companions as mediators in maintaining communication and helping to solve problems. Companions as defenders in fighting for the rights of KPM and protecting from social stigma, and Companions as protectors by maintaining data confidentiality and providing moral support. In carrying out their roles, the facilitator carries out various mentoring processes, such as facilitating access to services (KIS, KIP, and PIP), providing education through P2K2 activities, mediating KPM problems, advocating related to KPM rights, and maintaining communication and mentoring on an ongoing basis. The conclusion of the study shows that the role of companions is able to improve the welfare of KPM from a pre-prosperous condition to a prosperous family II. This increase can be seen from the fulfillment of basic needs, increased access to education and health, social and religious participation, and better psychological conditions.

Keywords: Role of Companion, Beneficiary, Family Welfare